

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, dan temuan di dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tes pilihan ganda berbasis penalaran yang mengkaji materi kesetimbangan kimia ini memiliki validitas butir soal yang tinggi (22 butir soal atau 56,40%) dan sedang (17 butir soal atau 43,60%), baik dalam aspek teoritis maupun empiris, sehingga secara keseluruhan baik untuk digunakan dalam mengukur secara akurat penguasaan materi kesetimbangan kimia siswa. Selain itu,
2. Tes pilihan ganda berbasis penalaran yang dikembangkan memiliki korelasi yang kuat dengan soal standar CIE dan UN atau dengan kata lain memiliki validitas konkuren (*concurrent validity*) yang baik.
3. Soal pilihan ganda berbasis penalaran yang dikembangkan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (Cronbach's Alpha = 0,952). Hal ini menunjukkan bahwa keajegan atau konsistensi soal yang dikembangkan dalam proses penilaian sangat baik.
4. Secara keseluruhan, daya pembeda dari soal pilihan ganda berbasis penalaran ini termasuk dalam kategori baik sehingga dapat membedakan siswa yang menguasai materi dengan yang tidak menguasai materi dengan baik.
5. Secara keseluruhan, tingkat kesukaran dari soal berbasis penalaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori yang sedang. Namun dengan peninjauan ulang dari indeks kesukaran tiap butir soal, soal berbasis penalaran

ini cenderung memiliki karakteristik yang sukar. Selain itu, ditinjau dari perbandingan dengan soal-soal standar *Cambridge International Examinations* (CIE) dan Ujian Nasional (UN), tingkat kesulitan soal berbasis penalaran hampir setara dengan soal-soal *Cambridge International Examinations* (CIE) dan lebih sulit dari soal-soal Ujian Nasional (UN).

6. Soal-soal pilihan ganda berbasis penalaran ini sudah bagus untuk melengkapi penilaian pada level kognitif tingkat tinggi (C4-C6) terutama pada ujian nasional dan sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Namun perlu ada penyesuaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di kelas dengan apa yang dikaji di dalam soal karena siswa selama ini lebih banyak dihadapkan pada soal-soal hitungan yang hanya menitikberatkan pada penggunaan rumus.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat diungkapkan beberapa implikasi dari penelitian ini. Pertama, ada perbedaan kajian permasalahan yang ditanyakan di dalam soal dengan apa yang diajarkan oleh guru dikelas. Selama ini guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menekankan pada penyelesaian soal hitungan. Padahal penilaian konsep secara mendalam sangat diperlukan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Oleh karena itu, penambahan soal berbasis penalaran ini ke dalam UN akan mengarahkan guru untuk mengubah proses pembelajaran siswa di kelas.

Kedua, soal berbasis penalaran ini memiliki kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang baik. Sehingga dapat digunakan sebagai alat penilaian di dalam proses penilaian pemahaman siswa seperti ulangan harian atau tes sumatif. Hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui lebih dalam tentang apa yang sudah siswa pahami terhadap materi yang telah mereka terima sebagai informasi untuk guru dalam melakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar.

5.3 Rekomendasi

Setelah menyelesaikan penelitian pengembangan soal berbasis penalaran ini, maka sangat direkomendasikan untuk:

1. menguji lebih lanjut tes pilihan ganda berbasis penalaran yang dikembangkan dengan jumlah partisipan yang lebih banyak dan cakupan wilayah yang lebih luas lagi untuk memperoleh data yang lebih akurat;
2. melakukan pengembangan tes pilihan ganda berbasis penalaran pada materi lain untuk melengkapi kajian materi penilaian yang lebih menyeluruh pada mata pelajaran kimia; dan
3. melakukan pengembangan tes pilihan ganda yang sama untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini.